



Modul Mata Kuliah FUTSAL

Disusun Oleh :
Julianur, S.Pd., M.Pd

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN OLAHRAGA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH KALIMANTAN TIMUR
2020

Kata Pengantar

Puji Syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmatnya kepada kita semua, semoga kita selalu dalam lindungan-Nya. Terima kasih kepada semua pihak dilingkungan Program Studi Pendidikan Olahraga yang telah membantu penyusunan Modul Mata S, sehingga dapat terselesaikan. Modul Mata Kuliah Futsal ini dibuat sebagai panduan dalam proses belajar mengajar baik teori maupun praktik.

Dalam modul mata kuliah Modul Mata Kuliah Futsal ini terdapat capaian pembelajaran sesuai yang ditetapkan oleh program studi, sehingga isi materi juga mengacu kepada capaian pembelajaran yang telah ditetapkan. Modul ini juga berisi tata cara pelaksanaan praktik atau kegiatan yang dilakukan pada saat praktik baik. Selain itu materi juga disampaikan dalam modul ini agar dapat dipelajari oleh mahasiswa sebelum melaksanakan praktik.

Saya selaku penyusun Modul ini merasa masih banyak kekurangan dalam hal isi maupun cara penulisan, untuk itu penyusun sangat mengharapkan saran dan masukan agar dapat memperbaiki Modul Mata Kuliah Futsal ini. Demikian kata pengantar dari kami, semoga modul ini dapat berguna bagi dosen dan mahasiswa pada mata kuliah tes dan pengukuran penjas.

Penyusun

2020

Daftar Isi

Kata Pengantar	II
Daftar Isi	III
PERATURAN PELAKSANAAN KEGIATAN PRAKTIK FUTSAL.....	- 1 -
BAB I SEJARAH DAN PERKEMBANGAN FUTSAL.....	2
Piala Dunia Futsal FIFA	3
Piala Dunia Futsal AMF	3
BAB II TEKNIK DASAR FUTSAL.....	4
1. <i>Teknik Dasar Permainan Futsal</i>	4
2. <i>Teknik Kiper (Penjaga Gawang)</i>	4
3. <i>Teknik Menendang Bola</i>	5
4. Teknik Passing (Mengumpan Bola).....	6
5. Teknik Dasar Controlling (Mengontrol Bola).....	8
6. Teknik Dasar Dribling (Membawa Bola)	8
7. Teknik Dasar Shooting (Menembak Bola)	9
8. Teknik Dasar Chipping (Melambungkan Bola).....	9
BAB III Peraturan Liga Futsal Profesional Indonesia.....	13
PERATURAN PERMAINAN.....	13
Akumulasi pelanggaran	14

PERATURAN PELAKSANAAN KEGIATAN PRAKTIK FUTSAL

1. Kehadiran
 - a) Mahasiswa wajib hadir tepat waktu sesuai jadwal praktikum
 - b) Maksimal keterlambatan 10 menit
 - c) Jika terlambat lebih dari 10-15 menit tetap diperbolehkan mengikuti kegiatan praktik namun tidak dihitung kehadirannya
2. Waktu pelaksanaan
 - a) Jadwal pelaksanaan disesuaikan dengan jadwal yang telah dibuat oleh Bagian Akademik Universitas
 - b) Jika terjadi kendala pada proses pelaksanaan praktik mengenai waktu pelaksanaan akan didiskusikan bersama antara dosen dan mahasiswa melalui perwakilan mahasiswa.
3. Seragam
 - a) Menggunakan baju olahraga, jersey sepak bola/futsal/seragam angkatan.
 - b) Menggunakan sepatu futsal, bukan sepatu running ataupun sepatu jenis lain.
4. Sarana dan Prasarana
 - a) Kolam yang digunakan untuk melaksanakan kegiatan praktik menggunakan kolam renang goe segiri. Tiap tahunnya dapat berubah sesuai dengan kebijakan yang berlaku.
 - b) Peralatan disediakan oleh pihak Program studi namun alangkah baiknya mahasiswa membawa alat sendiri demi kenyamanan bersama.
 - c) Peralatan yang dipinjam dari Program Studi wajib melalui prosedur peminjaman yang diterapkan oleh Bagian Laboratorium Program Studi.
5. Sistem penilaian
 - a) Penilaian dilakukan menggunakan tes unjuk kerja dari tiap teknik yang dipelajari. Nilai awal menggunakan rentang nilai 0-100 yang nantinya dikonversi kedalam nilai dengan skala 4

BAB I

SEJARAH DAN PERKEMBANGAN

FUTSAL

Futsal adalah permainan bola yang dimainkan oleh dua tim, yang masing-masing beranggotakan lima orang. Tujuannya adalah memasukkan bola ke gawang lawan, dengan memanipulasi bola dengan kaki. Selain lima pemain utama, setiap regu juga diizinkan memiliki pemain cadangan. Tidak seperti permainan sepak bola dalam ruangan lainnya, lapangan futsal dibatasi garis, bukan net atau papan. Futsal turut juga dikenali dengan berbagai nama lain. Istilah "futsal" adalah istilah internasionalnya, berasal dari kata spanyol atau portugis, *futbol* dan *sala*.

Futsal diciptakan di Montevideo, Uruguay pada tahun 1930, oleh Juan Carlos Ceriani. Keunikan futsal mendapat perhatian di seluruh Amerika Selatan, terutamanya di Brasil. Ketrampilan yang dikembangkan dalam permainan ini dapat dilihat dalam gaya terkenal dunia yang diperlihatkan pemain-pemain Brasil di luar ruangan, pada lapangan berukuran biasa. Pele, bintang terkenal Brasil, contohnya, mengembangkan bakatnya di futsal. Sementara Brasil terus menjadi pusat futsal dunia, permainan ini sekarang dimainkan di bawah perlindungan Fédération Internationale de Football Association di seluruh dunia, dari Eropa hingga Amerika Tengah dan Amerika Utara serta Afrika, Asia, dan Oseania.

Pertandingan internasional pertama diadakan pada tahun 1965, Paraguay menjuarai Piala Amerika Selatan pertama. Enam perebutan Piala Amerika Selatan berikutnya diselenggarakan hingga tahun 1979, dan semua gelaran juara disapu habis Brasil. Brasil meneruskan dominasinya dengan meraih Piala Pan Amerika pertama tahun 1980 dan memenangkannya lagi pada perebutan berikutnya tahun pd 1984.

Kejuaraan Dunia Futsal pertama diadakan atas bantuan FIFUSA (sebelum anggota-anggotanya bergabung dengan FIFA pada tahun 1989) di Sao Paulo, Brasil, tahun 1982, berakhir dengan Brasil di posisi pertama. Brasil mengulangi kemenangannya di Kejuaraan Dunia kedua tahun 1985 di Spanyol, tetapi menderita kekalahan dari Paraguay dalam Kejuaraan Dunia ketiga tahun 1988 di Australia.

Pertandingan futsal internasional pertama diadakan di AS pada Desember 1985, di Universitas Negeri Sonoma di Rohnert Park, California.

Futsal The Rule of The Game

Piala Dunia Futsal FIFA

- 1989 (di Rotterdam, Belanda): dimenangkan Brasil
- 1992 (di Hong Kong): dimenangkan Brasil
- 1996 (di Barcelona, Spanyol): dimenangkan Brasil
- 2000 (di Guatemala): dimenangkan Spanyol
- 2004 (di Taiwan): dimenangkan Spanyol.
- 2008 (di Brasil): dimenangkan Brasil.

Piala Dunia Futsal AMF

- 1982 (di Sao Paulo, Brazil): dimenangkan Brazil
- 1985 (di Madrid, Spanyol): dimenangkan Brazil
- 1988 (di Melbourne, Australia): dimenangkan Paraguay
- 1991 (di Milan, Italia): dimenangkan Portugal
- 1994 (di Argentina): dimenangkan Argentina
- 1997 (di Meksiko): dimenangkan Venezuela
- 2000 (di La Paz, Bolivia): dimenangkan Kolombia
- 2003 (di Paraguay): dimenangkan Paraguay.

BAB II

TEKNIK DASAR FUTSAL

1. *Teknik Dasar Permainan Futsal*

Jika kamu ingin menjadi pemain futsal yang profesional, maka harus memperhatikan trik dan teknik dasar dalam melakukan permainan futsal. Dalam melakukan teknik futsal harus didapatkan dengan latihan yang keras dan dilakukan secara rutin. Hal ini karena olahraga futsal membutuhkan skill yang tinggi dan pengalaman yang banyak.

Teknik yang dilakukan dalam bermain futsal hampir sama dengan permainan sepak bola, namun ada perbedaannya seperti faktor lapangan yang relatif lebih kecil dan permukaan lantai yang keras. Faktor fisik pemain juga harus diperhatikan karena bermain futsal dengan lapangan kecil harus melakukan gerakan-gerakan yang lincah sehingga menguras fisik maupun emosi pemain. Berikut ini adalah beberapa teknik dasar dalam bermain futsal.

2. *Teknik Kiper (Penjaga Gawang)*

Dalam melakukan permainan sepak bola yang terdiri dari 5 orang pemain. Ada salah satu orang yang bertugas untuk menjaga gawang supaya lawan tidak dapat menjebol gawang. Tugas seorang kiper yaitu posisi siaga di area sendiri, menghalau bola, menghentikan bola, menangkap bola melempar bola dan masih banyak yang lainnya. Berikut ini adalah teknik dasar yang harus dimiliki oleh seorang kiper.

- Menghalau bola dengan cara menepisnya jika bola berada jauh dengan posisi kita, namun itu masih dalam area gawang.
- Jika berhadapan satu lawan satu dengan pemain lawan sebaiknya maju ke depan agar mempersempit ruang tembak.

- Apabila bola datang dengan posisi berada di bawah, maka sebaiknya hentikan laju bola menggunakan kaki
- Jangan ragu untuk menghalau bola.
- Dalam keadaan tendangan penjurus posisi kiper harus berada tetap di depan gawang jangan terlalu maju ke depan.
- Ketika laju bola datang dengan keras dan kecepatan yang tinggi jangan memaksakan untuk menangkap bola, sekiranya gumpalkan tangan kemudian tepis dan buanglah bola ke sisi kanan atau kiri lapangan.

3. Teknik Menendang Bola

Pergerakan cepat atau lambatnya bola ditentukan oleh seberapa kuat kaki dalam menendang bola. Dalam melakukan tendangan bola baik dalam mengoper bola ke teman satu tim ataupun dengan tendangan langsung ke arah gawang harus memperhatikan prinsip-prinsip sebagai berikut.

A) Posisi Kepala

Jika ingin melakukan tendangan bola, pemain harus memperhatikan posisi kepala. Dalam teknik menendang bola kita harus melihat posisi teman satu tim dan pemain yang sedang menjaga pergerakan kita, Hal ini dilakukan supaya bola dapat diberikan secara tepat pada sasaran yang kita inginkan.

B) Posisi Kaki

Melakukan tendangan bola jika posisi kaki berbeda-beda, maka hasil arah bola akan berbeda pula. Berikut beberapa contoh bila posisi kaki berada di daerah yang berbeda.

- Jika posisi kaki berada di depan bola, maka arah bola akan berjalan lurus dan mendatar di atas lapangan.
- Jika posisi kaki berada di samping bola, maka arah bola akan melaju tidak terlalu kencang.

- Jika posisi kaki berada di belakang bola, maka arah bola akan melambung tinggi.

C) Posisi Bola

Pergerakan bola dipengaruhi oleh posisi bola yang akan ditendang oleh pemain. Beberapa contoh posisi bola yang harus diperhatikan.

- Jika posisi bola berada di sisi kiri saat menendang, maka arah bola akan bergerak melengkung ke kanan.
- Jika posisi bola berada di sisi kanan saat menendang, maka arah bola akan bergerak melengkung ke kiri.
- Jika posisi bola berada tepat di bagian tengah saat menendang, maka arah bola akan bergerak lurus ke depan.
- Jika posisi bola berada tepat di bagian atas saat menendang, maka arah bola akan bergerak lurus ke depan dengan kecepatan yang lambat.
- Jika posisi bola berada tepat di bagian bawah saat menendang, maka arah bola akan bergerak ke atas melambung tinggi.

4. Teknik Passing (Mengumpan Bola)

Dalam melakukan permainan bola futsal teknik yang paling sering digunakan saat bermain adalah teknik passing. Karena lapangan futsal yang berukuran kecil, saat pemain melakukan passing kepada teman satu tim jangan terlalu pelan ataupun terlalu deras.

Teknik passing dapat dilakukan dengan menggunakan salah satu kaki dan dari berbagai macam sisi kaki, seperti kaki bagian dalam, bagian luar, ujung kaki atau tumit. berikut ini adalah penjelasan lebih rinci tentang teknik dasar passing.

A) Passing Menggunakan Kaki Bagian Dalam

Pada teknik passing ini sering dipakai untuk mengumpan kepada teman satu tim dengan jarak pendek (short passing). Beberapa cara yang dapat dilakukan saat passing menggunakan kaki bagian dalam. Posisi bahu kanan ditareik ke belakang, jika menendang bola menggunakan kaki kanan.

- Posisi kaki tumpuan berada tepat di samping bola.
- Posisi lutut kaki sedikit ditekuk.
- Posisi kaki yang digunakan untuk menendang ditarik kebelakang selanjutnya diayunkan ke arah depan.
- Posisi kaki harus berada tepat di bagian tengah bola.
- Posisi kaki setelah menendang bola, tetap diayunkan ke depan mengikuti arah bola.

B) Passing Menggunakan Kaki Bagian Luar

Pada teknik passing ini sering dipakai untuk mengumpan silang kepada teman satu tim yang berada di daerah yang berlawanan dengan posisi kita atau bisa juga untuk umpan terobosan yang dapat menipu pergerakan pemain lawan . Beberapa cara yang dapat dilakukan saat passing menggunakan kaki bagian luar.

- Posisi bola berada di samping badan ke arah bola saat akan melakukan umpan.
- Posisi kaki tumpuan berada tepat di samping bola.
- Posisi lutut kaki sedikit ditekuk.
- Posisi kaki yang digunakan untuk menendang ditarik kebelakang.
- Posisi kaki harus berada tepat di sisi bagian kanan atau kiri bola.
- Posisi kaki setelah menendang bola, tetap diayunkan ke samping mengikuti arah bola

C) Passing Menggunakan Tumit Kaki

Pada teknik passing ini sering dipakai saat posisi sedang dipressing ketat dan untuk mengumpan kepada teman satu tim yang berada di belakang posisi kita berada. Beberapa cara yang dapat dilakukan saat passing menggunakan kaki bagian dalam.

- Posisi bola berada di belakang badan.
- Posisi kaki tumpuan berada tepat di samping bola.
- Posisi tumit kaki harus berada tepat di depan bola.
- Posisi kaki yang digunakan untuk menendang ditarik ke depan selanjutnya diayunkan ke arah belakang.
- Posisi kaki setelah menendang bola, tetap diayunkan ke belakang mengikuti arah bola.

5. Teknik Dasar Controlling (Mengontrol Bola)

Pada teknik dasar ini merupakan gambaran kemampuan pemain saat menerima bola, apakah dapat menghentikan bola dengan baik dan benar. Ada beberapa bagian tubuh yang bisa digunakan untuk mengontrol bola, yaitu bagian kaki, paha, dada dan kepala. Berikut tips dan trik dalam melakukan kontrol bola.

- Melihat arah datangnya bola.
- Menjaga keseimbangan badan.
- Jika bola sudah mendekati bagian tubuh yang digunakan untuk menerima bola jangan dihentikan, hal ini akan menyebabkan posisi bola akan terlalu jauh.
- Apabila bola sudah dikuasai maka kamu harus menjaga dan mempertahankan bola supaya tidak direbut oleh pemain lawan.

6. Teknik Dasar Dribling (Membawa Bola)

Pada teknik dasar ini membutuhkan ketahanan kaki yang kuat. Dalam permainan futsal pemain tidak boleh terlalu lama dalam membawa bola, karena hal ini bisa menyebabkan pemain lawan dapat merebut bola dari kaki kita. Berikut ini adalah beberapa contoh teknik dalam menggiring bola.

- Teknik dribbling menggunakan kaki bagian luar.
- Teknik dribbling menggunakan kaki bagian dalam.
- Teknik dribbling menggunakan bagian punggung kaki.

7. Teknik Dasar Shooting (Menembak Bola)

Teknik shooting adalah menendang bola dengan pelan ataupun keras ke dalam gawang lawan, agar mendapatkan poin demi poin. Setiap pemain dapat melakukan teknik ini termasuk kiper, namun hal ini biasanya dilakukan oleh pemain penyerang dalam tim. Supaya bola dapat masuk ke dalam gawang lawan, kamu harus mencari area kosong yang tidak bisa dijangkau oleh kiper. Berikut beberapa teknik dalam melakukan tendangan ke gawang.

- Teknik shooting Menggunakan Kaki Bagian Dalam.
- Teknik shooting Menggunakan Kaki Bagian Luar.
- Teknik shooting Menggunakan Punggung Kaki.
- Teknik shooting Menggunakan Ujung Kaki / Sepatu.

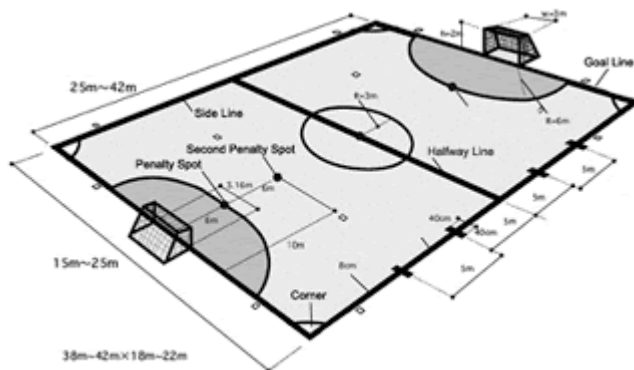
8. Teknik Dasar Chipping (Melambungkan Bola)

Untuk bisa melakukan teknik chipping kamu harus melambungkan bola dengan ujung kaki dengan memperhatikan tingkat akurasi, bukan pada kecepatan bola. Sama halnya dengan melakukan teknik passing, pada teknik chipping menggunakan ujung kaki dan posisi saat menendang harus mengenai bagian paling bawah pada bola futsal.

Teknik chipping dipakai ketika pemain lawan melakukan pressing dan tidak memungkinkan pemain untuk melakukan umpan dengan mendatar. Kita dapat melakukan teknik chipping jika berada disisi kanan atau kiri lapangan untuk memberikan bola ke teman satu tim yang berada di tengah atau bisa juga dengan memasukan bola ke dalam gawang lawan apabila kiper dalam posisi membantu penyerangan dan berada terlalu jauh dari gawang.

Dari penjelasan diatas pasti kamu sudah paham, sekarang tunggu apa lagi? Langsung praktekan saja apabila kamu sedang melakukan permainan futsal. Semoga artikel ini dapat membantu bagi yang sedang belajar bermain futsal.

Lapangan



1. Ukuran: panjang 25-42 m x lebar 15-25 m
2. Garis batas: garis selebar 8 cm, yakni garis sentuh di sisi, garis gawang di ujung-ujung, dan garis melintang tengah lapangan; 3 m lingkaran tengah; tak ada tembok penghalang atau papan
3. Daerah penalti: busur berukuran 6 m dari setiap pos
4. Garis penalti: 6 m dari titik tengah garis gawang
5. Garis penalti kedua: 12 m dari titik tengah garis gawang
6. Zona pergantian: daerah 6 m (3 m pada setiap sisi garis tengah lapangan) pada sisi tribun dari pelemparan
7. Gawang: tinggi 2 m x lebar 3 m
8. Permukaan daerah pelemparan: halus, rata, dan tak abrasif

Bola

1. Ukuran: 4
2. Keliling: 62-64 cm
3. Berat: 390-430 gram
4. Lambungan: 55-65 cm pada pantulan pertama
5. Bahan: kulit atau bahan yang cocok lainnya (yaitu bahan tak berbahaya)

Jumlah Pemain Pertim

1. Jumlah pemain maksimal untuk memulai pertandingan: 5, salah satunya penjaga gawang
2. Jumlah pemain minimal untuk mengakhiri pertandingan: 2 (tidak termasuk cedera)
3. Jumlah pemain cadangan maksimal: 7
4. Jumlah wasit: 2
5. Jumlah hakim garis: 0
6. Batas jumlah pergantian pemain: tak terbatas
7. Metode pergantian: "pergantian melayang" (semua pemain kecuali penjaga gawang boleh memasuki dan meninggalkan lapangan kapan saja; pergantian penjaga gawang hanya dapat dilakukan jika bola tak sedang dimainkan dan dengan persetujuan wasit)

Perlengkapan Permainan

1. Kaos bernomor
2. Celana pendek
3. Kaos kaki
4. Pelindung lutut
5. Alas kaki bersolkan karet

Lama Permainan

1. Lama normal: 2x20 menit

2. Lama istirahat: 10 menit
3. Lama perpanjangan waktu: 2x10 menit (bila hasil masihimbang setelah 2x20 menit waktu normal)
4. Ada adu penalti (maksimal 3 gol) jika jumlah gol kedua tim seri saat perpanjangan waktu selesai
5. *Time-out*: 1 per tim per babak; tak ada dalam waktu tambahan
6. Waktu pergantian babak: maksimal 10 menit

BAB III

Peraturan Liga Futsal Profesional Indonesia

PERATURAN PERMAINAN

Kartu kuning. Secara individu, seorang pemain yang melakukan pelanggaran akan diberi peringatan. Salah satunya berbentuk pemberian kartu kuning. Itu diberikan jika: Pemain bersalah melakukan hal tidak sportif.

- * Mengeluarkan kata-kata yang tidak pantas.
- * Tetap melakukan pelanggaran meski telah diberi peringatan.
- * Mengulur-ngulur waktu dimulainya kembali pertandingan.
- * Melanggar jarak saat tendangan hukuman berlangsung.
- * Melanggar prosedur pergantian pemain.
- * Sengaja meninggalkan lapangan tanpa seizin wasit.

Kartu merah. Seorang pemain yang diberikan kartu merah, diharuskan untuk meninggalkan lapangan pertandingan dan tidak diperbolehkan bermain lagi.

Kartu merah diberikan jika:

- * Bersalah, bermain sangat kasar.
- * Bersalah, berkelakuan kasar.
- * Meludahi lawan atau orang lain.
- * Menghalangi gol yang dibuat tim lawan dengan menggunakan tangan.
- * Secara jelas menggagalkan secara ilegal kesempatan lawan untuk mencetak gol.
- * Menggunakan kata-kata yang bersifat menghina.
- * Menerima kartu kuning kedua.

Ketentuan khusus

Ada satu peraturan khusus yang sangat berbeda dengan sepak bola perihal kartu merah. Di futsal, tim yang pemainnya terkena kartu merah berhak memasukkan pemain pengganti dua menit setelah kartu merah diberikan, kecuali sebelum dua menit itu terjadi sebuah gol. Jika gol terjadi, maka wasit

berpatokan pada ketentuan sebagai berikut:

* Jika posisi lima melawan empat pemain, dan tim dengan pemain lebih banyak mencetak gol sebelum dua menit, maka tim dengan jumlah pemain lebih sedikit berhak memasukkan pemain.

* Jika posisi empat lawan empat dan tercipta gol, pertandingan akan tetap dilanjutkan dengan jumlah itu.

* Jika posisi lima lawan tiga atau empat lawan tiga, dan tim dengan pemain lebih banyak mencetak gol sebelum dua menit, tim dengan tiga pemain hanya berhak memasukkan satu pemain tambahan.

* Jika posisi tiga lawan tiga dan tercipta gol, pertandingan akan tetap dilanjutkan dengan jumlah itu.

* Jika tim yang lebih sedikit mencetak gol sebelum dua menit, pertandingan dilakukan tanpa menambah Jumlah pemain

TENDANGAN HUKUMAN

TENDANGAN bebas tidak langsung. Tendangan ini diberikan kepada tim lawan, jika seorang pemain melakukan pelanggaran ringan. Tendangan diambil dari titik di mana pelanggaran terjadi. Jika terjadi di kotak penalti, maka tendangan diambil dari garis penalti terdekat. Gol dapat dicetak hanya jika bola sudah menyentuh pemain lain sebelum masuk gawang. Tim yang bertahan diperbolehkan membentuk dinding pertahanan dengan jarak minimal 5 meter dari bola.

Tendangan bebas langsung. Kondisi normal: Diberikan kepada tim lawan jika seorang pemain melakukan pelanggaran berat. Gol dapat langsung tercipta melalui tendangan ini. Tim yang bertahan diperbolehkan membentuk dinding pertahanan dengan jarak minimal 5 meter dari bola.

Akumulasi pelanggaran

Jika tim melakukan pelanggaran lebih dari lima kali setiap babak, maka tendangan bebas yang didapat tim lawan akan dikondisikan sebagai berikut:

* Tim yang bertahan tidak boleh membentuk dinding pertahanan. Mereka

harus berada di belakang garis imajiner yang ditentukan wasit dan sejajar dengan garis gawang.

- * Tendangan harus ditujukan langsung ke gawang, tidak boleh disodorkan ke pemain lain.

- * Sebelum menyentuh penjaga gawang atau memantul dari tiang dan mistar gawang, pemain lain tidak boleh menyentuh bola.

- * Tendangan tidak boleh diambil dengan jarak kurang dari 6 meter dari gawang. Jika itu terjadi di kotak penalti, maka tendangan diambil dari garis penalti terdekat.

- * Jika pelanggaran keenam ini terjadi di daerah lawan atau di daerah sendiri antara titik penalti kedua dan garis tengah, maka tendangan bebas akan dilakukan dari titik penalti kedua.

- * Jika pelanggaran keenam terjadi di daerah sendiri antara garis gawang dan titik penalti kedua di luar kotak penalti, maka tim yang mendapat tendangan bebas boleh memilih titik penalti kedua atau di tempat terjadinya pelanggaran.

Tendangan penalti

Diberikan kepada tim yang melakukan pelanggaran di dalam kotak penaltinya sendiri. Tendangan dilakukan dari titik penalti pertama. Gol dapat tercipta secara langsung dari tendangan ini. Selain penendang dan kiper lawan, pemain lainnya harus berada di luar kotak penalti.

Aturan khusus. Untuk tendangan penalti dan tendangan bebas langsung ketika lebih dari lima pelanggaran, berlaku ketentuan sebagai berikut:

- * Ketika seorang pemain tim bertahan melakukan pelanggaran prosedur, maka tendangan akan diulang jika tidak tercipta gol dari tendangan itu. Tendangan tidak akan diulang jika tercipta gol.

- * Ketika pemain sebuah tim yang melakukan tendangan membuat pelanggaran prosedur, maka tendangan akan diulang jika dari tendangan itu tercipta gol. Tendangan tidak akan diulang jika tidak tercipta gol.

Untuk tendangan bebas langsung dan tidak langsung, jika tim yang mendapat tendangan bebas melakukannya lebih dari 4 detik, maka wasit akan mengalihkan menjadi tendangan bebas tidak langsung bagi tim lawan.